



BERITA RESMI STATISTIK

No. 05/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



Perkembangan Pariwisata November 2025

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada November 2025 mencapai 1,20 juta kunjungan, naik 9,79 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada November 2025 mencapai 96,45 juta perjalanan, naik 19,64 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada November 2025 mencapai 794,73 ribu perjalanan, naik 5,96 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada November 2025 mencapai 53,89 persen, turun 1,07 persen poin (y-on-y).

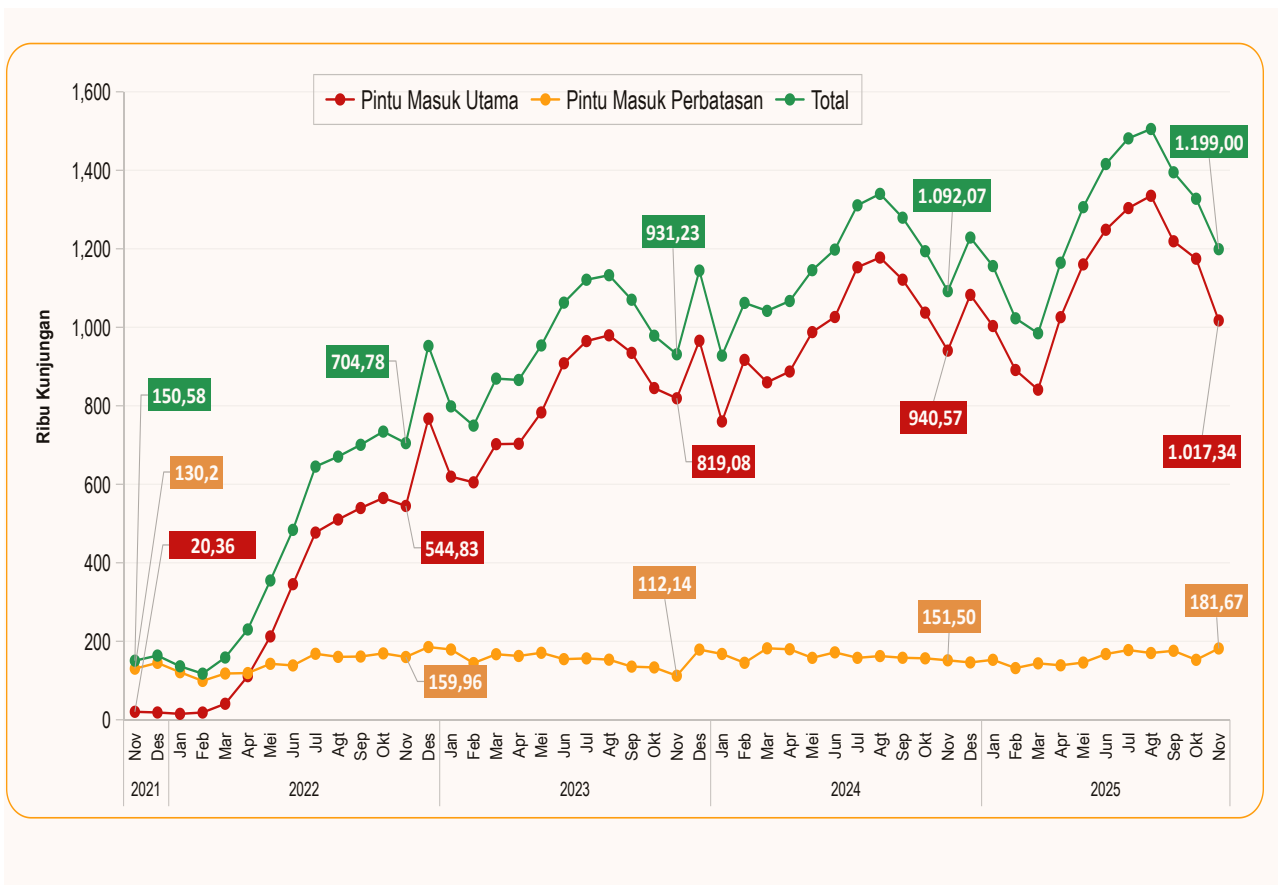


- Pada November 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,20 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 11,12 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*) tetapi naik 9,79 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada November 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,27 persen), Australia (11,28 persen), dan Singapura (10,53 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada November 2025 mencapai 96,45 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 0,47 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan 19,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pada Januari–November 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 1,09 miliar. Jumlah ini naik 18,95 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada November 2025 mencapai 794,73 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 9,56 persen bila dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik 5,96 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan November 2025 (27,51 persen) diikuti Arab Saudi (18,38 persen), Singapura (12,42 persen), dan Tiongkok (7,88 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada November 2025 mencapai 53,89 persen, mengalami penurunan sebesar 1,07 persen poin (*y-on-y*) tetapi naik sebesar 1,05 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada November 2025 mencapai 24,98 persen, turun 1,56 persen poin dibandingkan November 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada November 2025 mencapai 1,63 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibandingkan November 2024.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada November 2025 mencapai 1,20 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 11,12 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi naik 9,79 persen dibandingkan bulan November 2024 (*y-on-y*). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang periode Januari–November 2025 tercatat sebesar 13,98 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,44 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan dari Januari hingga Maret 2025, dari 1,16 juta kunjungan pada Januari menjadi 1,02 juta kunjungan pada Februari dan semakin turun menjadi 984,77 ribu kunjungan pada Maret. Pada April 2025, kunjungan wisman meningkat menjadi 1,16 juta kunjungan dan terus meningkat hingga Agustus 2025 menjadi 1,51 juta kunjungan. Akan tetapi mengalami penurunan pada September 2025 menjadi 1,39 juta dan terus turun pada November menjadi 1,20 juta.



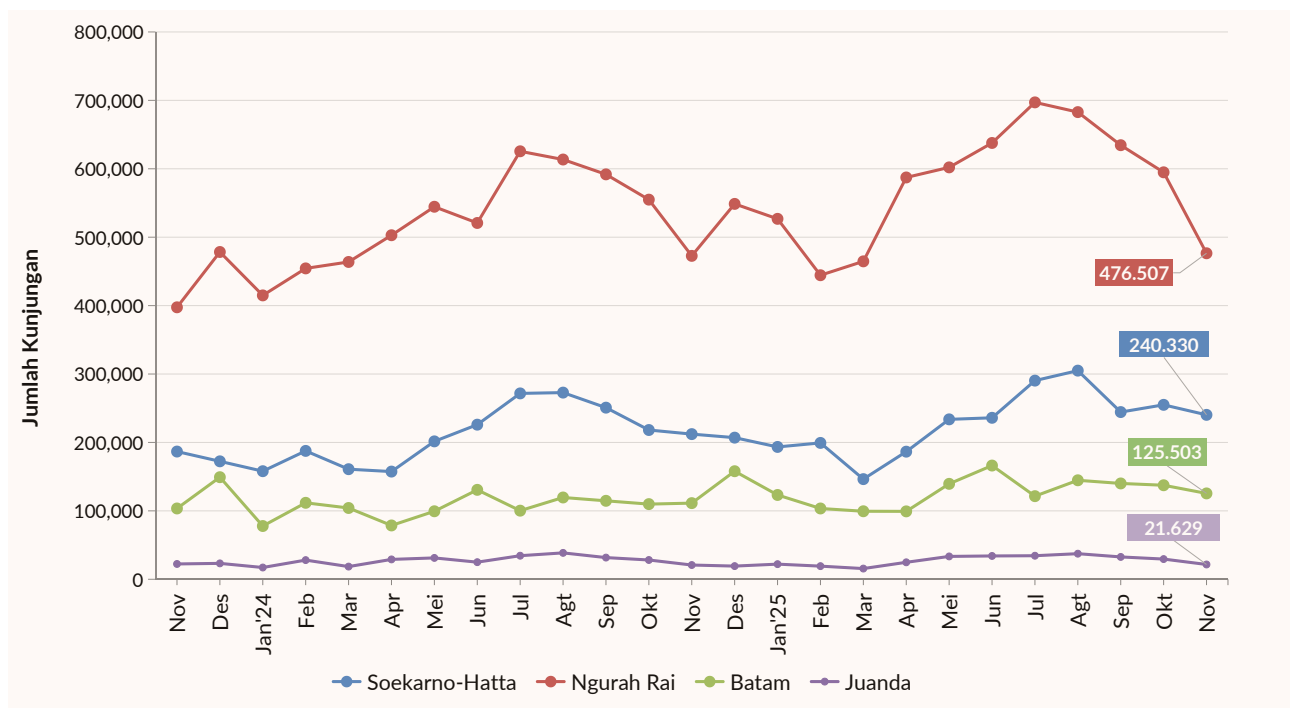
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, November 2021–November 2025

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada November 2025 yang melalui pintu masuk utama sebanyak 1,02 juta kunjungan dan pintu masuk perbatasan sebanyak 181,67 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 79,19 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 17,06 persen dan 3,75 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada November 2025 mencapai 805,66 ribu kunjungan, naik 6,43 persen dibandingkan dengan November 2024 (y-on-y), tetapi mengalami penurunan 15,57 persen dibandingkan dengan Oktober 2025 (m-to-m). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan November 2025. Keduanya berkontribusi 88,97 persen atau mencapai 716,84 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada November 2025 tercatat 173,57 ribu kunjungan, naik sebesar 15,59 persen dibandingkan dengan November 2024 (y-on-y), tetapi mengalami penurunan 3,85 persen dibandingkan dengan Oktober 2025 (m-to-m). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada November 2025. Keduanya berkontribusi 82,03 persen atau mencapai 142,37 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada November 2025 mencapai 38,11 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 13,97 persen dibandingkan dengan November 2024 (y-on-y), tetapi turun 4,74 persen dibandingkan dengan Oktober 2025 (m-to-m). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan November 2025. Keduanya berkontribusi 83,19 persen atau mencapai 31,71 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, November 2023–November 2025

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Kedatangan, November 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	940.570	1.174.742	1.017.341	10.867.804	12.220.030	8,16	-13,40	12,44
A. Angkutan Udara	756.972	954.216	805.662	8.997.685	9.930.627	6,43	-15,57	10,37
1. Ngurah Rai	472.714	594.846	476.507	5.759.856	6.348.795	0,80	-19,89	10,22
2. Soekarno Hatta	212.178	254.968	240.330	2.317.234	2.530.457	13,27	-5,74	9,20
3. Juanda	20.820	29.534	21.629	302.780	304.926	3,89	-26,77	0,71
4. Kualanamu	19.145	24.621	20.826	225.896	266.231	8,78	-15,41	17,86
5. Bandara Int'l Yogyakarta	6.728	8.712	8.005	96.630	94.800	18,98	-8,12	-1,89
6. Zainuddin Abdul Madjid	4.947	9.321	6.689	75.436	86.961	35,21	-28,24	15,28
7. Minangkabau	6.041	7.588	6.611	69.133	82.940	9,44	-12,88	19,97
8. Sam Ratulangi	4.532	6.513	7.401	43.522	54.475	63,31	13,63	25,17
9. Sultan Syarif Kasim II	2.485	3.091	3.210	34.296	33.383	29,18	3,85	-2,66
10. Sultan Iskandar Muda	2.534	4.257	3.627	30.256	40.609	43,13	-14,80	34,22
11. Hasanuddin	947	1.565	1.306	12.612	15.796	37,91	-16,55	25,25
12. Hang Nadim	1.335	2.008	2.164	8.526	17.364	62,10	7,77	103,66
13. Kertajati	735	151	181	9.972	2.898	-75,37	19,87	-70,94
14. Halim Perdanakusuma	171	110	193	1.769	1.616	12,87	75,45	-8,65
15. S.A.M.S Sepinggan	648	725	911	4.561	8.982	40,59	25,66	96,93
16. Lainnya	1.012	6.206	6.072	5.206	40.394	500,00	-2,16	675,91
B. Angkutan Laut	150.157	180.516	173.567	1.581.298	1.898.367	15,59	-3,85	20,05
1. Batam	111.306	137.435	125.503	1.158.274	1.400.293	12,75	-8,68	20,89
2. Tanjung Uban	14.933	22.633	16.867	186.392	218.179	12,95	-25,48	17,05
3. Tanjung Balai Karimun	6.911	8.541	7.938	67.989	86.751	14,86	-7,06	27,60
4. Tanjung Pinang	4.388	5.285	4.880	49.684	57.230	11,21	-7,66	15,19
5. Benoa	186	7	6.857	18.155	21.134	3.586,56	97.857,14	16,41
6. Dumai	798	1.058	1.018	11.700	13.717	27,57	-3,78	17,24
7. Lainnya	11.635	5.557	10.504	89.104	101.063	-9,72	89,02	13,42
C. Angkutan Darat	33.441	40.010	38.112	288.821	391.036	13,97	-4,74	35,39
1. Atambua	16.360	21.420	20.476	114.472	183.721	25,16	-4,41	60,49
2. Lintas Batas Jayapura	11.188	11.274	11.230	96.260	115.442	0,38	-0,39	19,93
3. Entikong	2.797	3.135	2.880	36.663	41.107	2,97	-8,13	12,12
4. Aruk	2.208	3.097	2.391	31.199	36.951	8,29	-22,80	18,44
5. Nanga Badau	732	918	816	9.371	11.713	11,48	-11,11	24,99
6. Lainnya	156	166	319	856	2.102	104,49	92,17	145,56
II. PINTU PERBATASAN	151.497	174.251'	181.666	1.790.244	1.759.625	19,91	4,26	-1,71
A. Perbatasan Laut	73.136	79.608'	76.599	928.915	775.772	4,74	-3,78	-16,49
B. Perbatasan Darat	78.361	94.643'	105.067	861.329	983.853	34,08	11,01	14,22
Total (I+II)	1.092.067	1.348.993'	1.199.007	12.658.048	13.979.655	9,79	-11,12	10,44

Catatan : ' Angka Revisi

Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, November 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Nov 2024	Okt 2025'	Nov 2025	Nov 2025 thd Nov2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	174.265	234.384	207.037	18,81	-11,67	2,93	3,94	3,94
Singapura	120.449	123.578	126.254	4,82	2,17	2,69	3,06	2,99
Filipina	20.318	22.948	22.054	8,54	-3,90	3,23	5,39	5,39
Thailand	8.908	11.124	8.423	-5,44	-24,28	3,36	6,47	6,37
Vietnam	6.782	6.802	7.182	5,90	5,59	5,85	8,56	8,58
Myanmar	3.874	4.779	4.440	14,61	-7,09	3,50	5,42	6,96
Brunei Darussalam	1.891	2.158	2.735	44,63	26,74	6,81	6,33	5,74
ASEAN lainnya	46.551	59.850	52.671	13,15	-11,99	7,27	7,64	7,23
ASEAN	383.038	465.623	430.796	12,47	-7,48	3,26	4,50	4,38
Tiongkok	85.255	119.617	105.505	23,75	-11,80	18,44	19,32	21,87
Timor Leste	75.184	90.077	98.987	31,66	9,89	2,51	2,37	2,11
India	58.394	55.387	57.486	-1,55	3,79	5,98	6,91	6,52
Jepang	26.124	33.001	28.149	7,75	-14,70	6,33	5,83	5,75
Korea Selatan	37.627	46.778	38.153	1,40	-18,44	7,22	7,67	6,73
Taiwan	13.321	20.161	13.958	4,78	-30,77	6,38	6,70	6,59
Hong Kong	9.736	13.086	11.120	14,22	-15,02	2,53	5,39	5,22
Asia Lainnya	13.867	17.904	18.502	33,42	3,34	9,09	11,65	10,48
Asia selain ASEAN	319.508	396.011	371.860	16,39	-6,10	8,78	11,16	11,44
Arab Saudi	16.250	12.176	18.321	12,74	50,47	10,88	12,56	11,62
Mesir	1.549	2.386	1.710	10,39	-28,33	10,20	12,05	12,33
Yaman	617	720	778	26,09	8,06	38,66	25,66	21,99
Uni Emirat Arab	560	900	820	46,43	-8,89	4,48	9,06	9,18
Kuwait	194	343	246	26,80	-28,28	10,75	10,94	11,77
Timur Tengah Lainnya	4.100	5.156	4.883	19,10	-5,29	9,17	11,76	12,13
Timur Tengah	23.270	21.681	26.758	14,99	23,42	10,87	12,58	12,00
Inggris	24.440	34.337	26.157	7,03	-23,82	9,99	12,59	12,43
Perancis	18.797	35.570	18.150	-3,44	-48,97	16,11	15,79	17,26
Jerman	17.958	28.264	17.038	-5,12	-39,72	16,37	16,40	17,19
Belanda	21.796	20.716	14.769	-32,24	-28,71	6,05	18,82	20,46
Rusia	18.377	17.469	17.081	-7,05	-2,22	21,25	21,64	20,50
Eropa Lainnya	57.076	80.023	59.494	4,24	-25,65	10,41	14,73	15,51
Eropa	158.444	216.379	152.689	-3,63	-29,43	11,01	15,67	16,42

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Nov 2024	Okt 2025 [*]	Nov 2025	Nov 2025 thd Nov2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	31.602	33.168	31.008	-1,88	-6,51	7,35	11,75	11,02
Kanada	7.131	8.304	7.840	9,94	-5,59	13,44	13,14	12,81
Brazil	2.279	3.385	2.441	7,11	-27,89	9,59	14,60	14,25
Meksiko	1.813	1.709	1.925	6,18	12,64	8,22	9,86	8,81
Amerika Lainnya	4.224	5.050	4.696	11,17	-7,01	11,67	14,07	12,02
Amerika	47.049	51.616	47.910	1,83	-7,18	8,43	12,32	11,50
Australia	129.528	158.665	135.215	4,39	-14,78	9,28	9,34	8,62
Papua Nugini	12.915	13.007	13.175	2,01	1,29	5,72	7,32	9,15
Selandia Baru	11.306	15.929	12.295	8,75	-22,81	10,43	10,76	9,72
Oseania Lainnya	134	312	346	158,21	10,90	19,62	31,50	7,90
Oseania	153.883	187.913	161.031	4,65	-14,31	9,36	9,50	8,71
Afrika Selatan	2.299	3.327	2.487	8,18	-25,25	11,81	10,69	11,50
Afrika Lainnya	4.576	6.443	5.476	19,67	-15,01	13,83	17,04	16,62
Afrika	6.875	9.770	7.963	15,83	-18,50	13,16	14,70	15,00
Jumlah	1.092.067	1.348.993	1.199.007	9,79	-11,12	6,85	9,80	9,54

Catatan : ^{*} Angka Revisi

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada November 2025 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*) terlihat hampir di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Asia Selain ASEAN mengalami peningkatan tertinggi sebesar 16,39 persen, diikuti wisman asal Afrika sebesar 15,83 persen dan wisman asal Timur Tengah yang mengunjungi Indonesia naik sebesar 14,99 persen. Disisi lain, kelompok kebangsaan Eropa mengalami penurunan sebesar 3,63 persen.

Selain itu, jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2025 (*m-to-m*) kunjungan wisman mengalami penurunan hampir di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal Eropa mengalami penurunan terdalam yaitu turun sebesar 29,43 persen diikuti oleh wisman asal Afrika yang turun sebesar 18,50 persen. Sedangkan wisman asal Timur Tengah satu-satunya yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,42 persen.

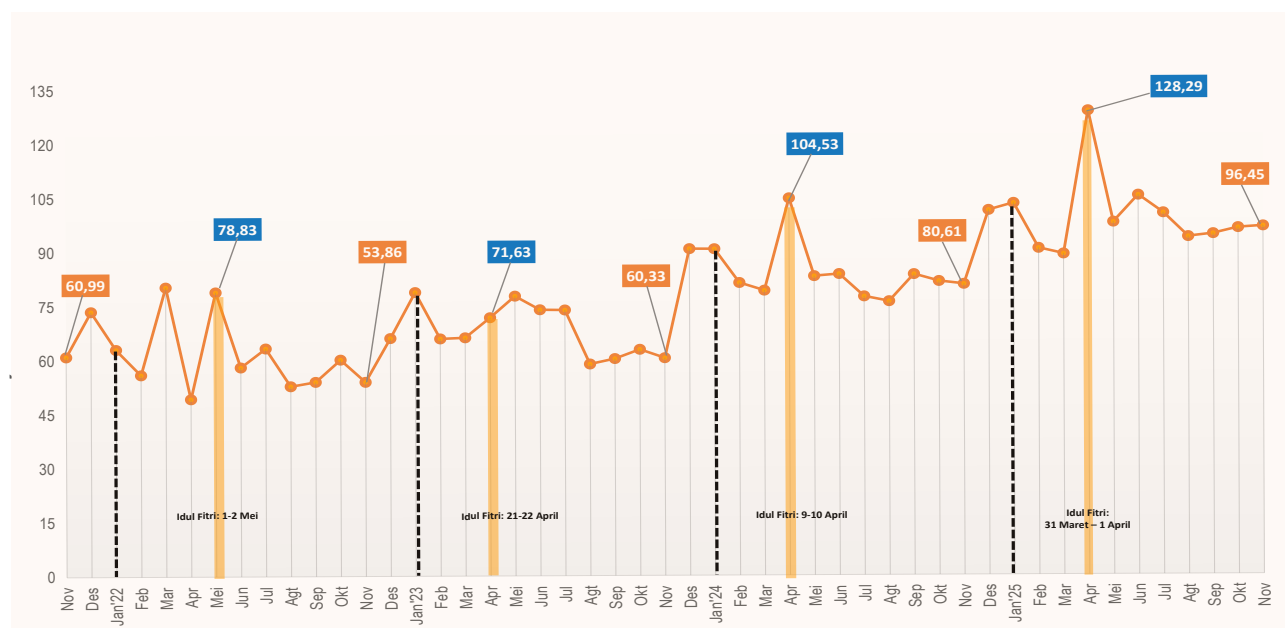
Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama November 2025 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 207,04 ribu kunjungan (17,27 persen), diikuti oleh wisman berkebangsaan Australia 135,22 ribu kunjungan (11,28 persen), Singapura 126,25 ribu kunjungan (10,53 persen), dan Tiongkok 105,51 ribu kunjungan (8,80 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada November 2025 telah menghabiskan waktu selama 9,54 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,38 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 16,42 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Yaman selama 21,99 malam, sedangkan Timor Leste memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 2,11 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari–November 2025 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari–November 2025 tercatat sebesar 1,09 miliar perjalanan. Angka ini meningkat 18,95 persen dibandingkan Januari–November 2024 yang berjumlah 920 juta perjalanan.

Pada Januari 2025, jumlah perjalanan wisnus tercatat sebesar 103,00 juta dan terus menurun menjadi 90,50 juta pada Februari dan 88,91 juta pada Maret. Lalu, sempat terjadi lonjakan tajam menjadi 128,59 juta pada April sebelum akhirnya turun kembali pada Mei menjadi 97,67 juta. Pada Juni sempat naik menjadi 105,12 juta, namun angka ini kembali turun pada Juli dan Agustus 2025 menjadi 100,20 juta dan 93,57 juta. Kemudian kembali naik pada bulan September dan Oktober, masing-masing sebesar 94,36 juta dan 96,00 juta. Jumlah perjalanan wisnus November mengalami peningkatan 0,47 persen dibandingkan bulan Oktober 2025 (*m-to-m*), dan meningkat 19,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada November 2025 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 63,94 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), November 2021–November 2025

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, November 2025

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi Asal	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.064.882	1.537.607	1.586.300	11.850.204	18.639.385	48,96	3,17	57,29
2	Sumatera Utara	3.282.438	4.452.640	4.538.595	38.075.077	51.725.787	38,27	1,93	35,85
3	Sumatera Barat	1.416.489	1.624.563	1.595.710	16.078.773	19.143.204	12,65	-1,78	19,06
4	Riau	1.440.675	2.022.507	1.998.589	17.720.859	23.060.289	38,73	-1,18	30,13
5	Jambi	751.904	916.912	922.051	8.125.694	10.353.038	22,63	0,56	27,41
6	Sumatera Selatan	1.587.669	2.191.916	2.167.091	16.857.991	24.446.115	36,50	-1,13	45,01
7	Bengkulu	363.291	564.440	555.044	4.070.278	6.440.539	52,78	-1,66	58,23
8	Lampung	1.518.834	2.407.169	2.336.995	17.241.280	26.038.569	53,87	-2,92	51,02
9	Kep. Bangka Belitung	268.737	385.326	402.363	2.913.010	4.426.918	49,72	4,42	51,97
10	Kepulauan Riau	250.760	310.590	316.891	2.986.462	3.585.075	26,37	2,03	20,04
11	DKI Jakarta	7.449.446	8.327.591	8.457.053	81.758.316	92.636.705	13,53	1,55	13,31
12	Jawa Barat	14.870.221	17.399.260	17.744.672	162.111.767	199.905.935	19,33	1,99	23,31
13	Jawa Tengah	10.588.488	11.200.403	11.156.232	119.877.827	128.737.311	5,36	-0,39	7,39
14	DI Yogyakarta	2.372.564	2.393.741	2.432.186	26.980.145	27.994.138	2,51	1,61	3,76
15	Jawa Timur	15.428.263	16.076.854	15.723.966	186.057.139	185.247.267	1,92	-2,20	-0,44
16	Banten	5.293.883	6.080.456	6.155.709	55.327.238	69.519.379	16,28	1,24	25,65
17	Bali	1.767.127	2.206.357	2.425.790	19.635.267	25.099.963	37,27	9,95	27,83
18	Nusa Tenggara Barat	1.218.640	1.410.969	1.352.870	13.699.144	14.747.731	11,01	-4,12	7,65
19	Nusa Tenggara Timur	641.526	895.720	925.830	7.407.035	9.620.495	44,32	3,36	29,88
20	Kalimantan Barat	687.215	1.098.370	1.087.334	7.740.272	12.216.328	58,22	-1,00	57,83
21	Kalimantan Tengah	424.014	863.199	822.079	5.940.055	9.766.400	93,88	-4,76	64,42
22	Kalimantan Selatan	951.851	1.572.105	1.593.226	10.756.106	18.554.145	67,38	1,34	72,50
23	Kalimantan Timur	968.906	1.229.113	1.267.118	11.730.572	14.633.648	30,78	3,09	24,75
24	Kalimantan Utara	89.014	160.786	150.010	1.053.146	1.624.293	68,52	-6,70	54,23
25	Sulawesi Utara	669.308	1.211.672	1.227.698	7.523.369	13.006.781	83,43	1,32	72,89
26	Sulawesi Tengah	608.275	930.636	960.056	8.246.947	10.447.988	57,83	3,16	26,69
27	Sulawesi Selatan	2.558.976	3.349.003	3.308.951	31.658.438	38.245.732	29,31	-1,20	20,81
28	Sulawesi Tenggara	919.718	1.073.747	1.094.470	11.960.583	11.845.976	19,00	1,93	-0,96
29	Gorontalo	262.930	456.319	462.610	3.241.876	4.936.832	75,94	1,38	52,28
30	Sulawesi Barat	272.932	385.010	382.628	3.906.896	4.254.425	40,19	-0,62	8,90
31	Maluku	131.314	294.401	311.119	1.761.459	3.211.839	136,93	5,68	82,34
32	Maluku Utara	196.870	294.386	286.132	2.113.667	3.317.036	45,34	-2,80	56,93
33	Papua Barat	34.511	76.905	71.782	474.773	775.624	108,00	-6,66	63,37
34	Papua Barat Daya	75.414	143.327	146.713	831.192	1.504.797	94,54	2,36	81,04
35	Papua	85.657	225.800	234.521	1.177.504	2.362.942	173,79	3,86	100,67
36	Papua Selatan	12.129	29.708	30.488	196.871	306.033	151,36	2,63	55,45
37	Papua Tengah	43.703	102.236	111.561	517.483	1.042.797	155,27	9,12	101,51
38	Papua Pegunungan	43.983	99.922	106.276	394.426	932.969	141,63	6,36	136,54
Indonesia		80.612.557	96.001.666	96.448.709	919.999.141	1.094.354.428	19,64	0,47	18,95

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada November 2025 berasal dari Provinsi Jawa Barat (17,74 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 18,40 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,99 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*), dan naik 19,33 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain itu, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 15,72 juta perjalanan (16,30 persen dari total) dan 11,16 juta perjalanan (11,57 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, semua provinsi mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus. Perjalanan wisnus dengan pertumbuhan tertinggi pada November 2025 dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*) adalah Provinsi Papua dengan kenaikan 173,79 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi di antaranya Papua Tengah (155,27 persen), Papua Selatan (151,36 persen), dan Papua Pegunungan (141,63 persen). Sementara itu, Jawa Timur mencatat peningkatan terendah, yaitu sebesar 1,92 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 62,21 juta perjalanan pada November 2025 atau sebesar 64,51 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (17,66 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (16,46 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (11,21 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Dari sisi pertumbuhan, pada November 2025, pertumbuhan perjalanan wisnus tertinggi (*y-on-y*) tercatat pada tujuan Provinsi Papua Selatan (248,70 persen), diikuti Papua (196,24 persen), dan Papua Barat (173,80 persen). Sebaliknya, pertumbuhan terendah tercatat di Provinsi Jawa Tengah (0,36 persen).

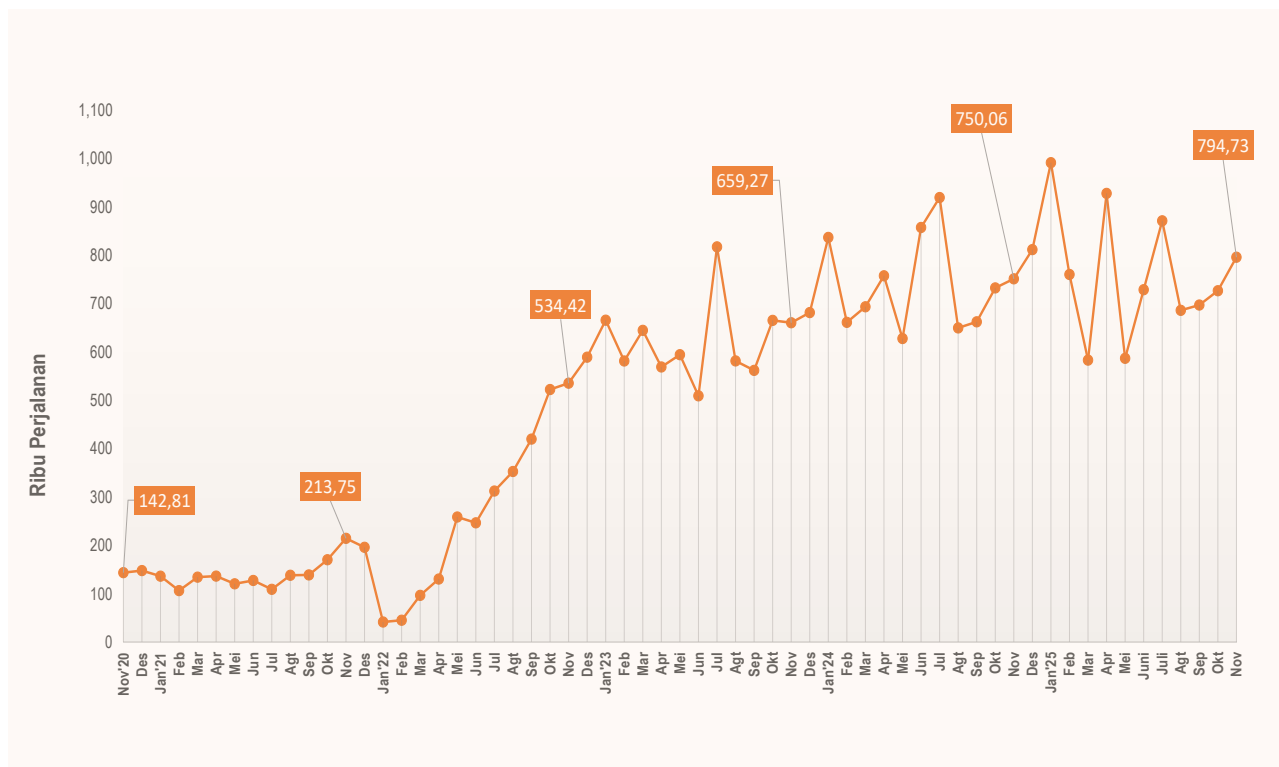
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–November 2025 (*c-to-c*), yaitu sebesar 149,00 persen, diikuti oleh Papua Pegunungan (142,79 persen) dan Papua Barat (137,55 persen). Meskipun sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan pada periode Januari–November 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terdapat dua provinsi yang mengalami penurunan (*c-to-c*), yaitu Provinsi Jawa Tengah (0,49 persen) dan Jawa Timur (0,47) persen.

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, November 2025

Provinsi Tujuan		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	1.010.852	1.494.792	1.537.601	11.240.140	18.304.295	52,11	2,86	62,85
2	Sumatera Utara	3.358.557	4.495.630	4.579.355	38.507.939	52.229.169	36,35	1,86	35,63
3	Sumatera Barat	1.500.273	1.661.426	1.666.644	17.267.569	20.628.678	11,09	0,31	19,46
4	Riau	1.370.852	1.992.223	1.945.734	16.317.763	21.915.750	41,94	-2,33	34,31
5	Jambi	734.310	888.169	883.052	7.581.314	9.943.248	20,26	-0,58	31,15
6	Sumatera Selatan	1.613.149	2.110.609	2.077.790	16.123.645	23.925.100	28,80	-1,55	48,39
7	Bengkulu	339.718	568.844	554.538	3.910.211	6.591.886	63,23	-2,51	68,58
8	Lampung	1.381.623	2.237.236	2.197.005	16.092.572	24.702.664	59,02	-1,80	53,50
9	Kep. Bangka Belitung	247.934	355.399	373.308	2.738.065	4.117.012	50,57	5,04	50,36
10	Kepulauan Riau	294.175	360.000	370.362	3.132.953	3.916.176	25,90	2,88	25,00
11	DKI Jakarta	8.489.690	8.641.118	8.764.617	78.349.317	90.125.361	3,24	1,43	15,03
12	Jawa Barat	13.659.362	17.043.246	17.664.008	150.052.130	193.235.811	29,32	3,64	28,78
13	Jawa Tengah	11.172.953	11.371.802	11.213.412	134.584.863	133.920.136	0,36	-1,39	-0,49
14	DI Yogyakarta	2.891.101	3.060.739	3.112.138	34.290.536	36.720.397	7,65	1,68	7,09
15	Jawa Timur	16.334.513	16.896.078	16.456.790	198.416.691	197.475.403	0,75	-2,60	-0,47
16	Banten	3.775.019	5.027.944	5.003.377	43.361.201	57.366.937	32,54	-0,49	32,30
17	Bali	1.790.690	2.147.680	2.378.591	20.584.735	24.416.681	32,83	10,75	18,62
18	Nusa Tenggara Barat	1.110.079	1.310.028	1.247.033	12.473.220	13.509.483	12,34	-4,81	8,31
19	Nusa Tenggara Timur	625.396	875.825	900.291	7.151.885	9.441.161	43,96	2,79	32,01
20	Kalimantan Barat	644.072	1.088.702	1.074.462	7.323.152	12.073.959	66,82	-1,31	64,87
21	Kalimantan Tengah	438.495	934.448	868.321	5.622.623	10.375.852	98,02	-7,08	84,54
22	Kalimantan Selatan	849.789	1.407.435	1.449.498	9.869.852	17.031.387	70,57	2,99	72,56
23	Kalimantan Timur	989.602	1.207.611	1.255.190	10.827.473	14.293.237	26,84	3,94	32,01
24	Kalimantan Utara	75.323	161.200	149.445	857.860	1.546.649	98,41	-7,29	80,29
25	Sulawesi Utara	657.858	1.224.528	1.234.789	7.390.768	13.175.856	87,70	0,84	78,27
26	Sulawesi Tengah	582.891	942.049	972.499	8.334.280	10.531.076	66,84	3,23	26,36
27	Sulawesi Selatan	2.617.820	3.336.265	3.290.311	32.580.010	38.460.923	25,69	-1,38	18,05
28	Sulawesi Tenggara	951.998	1.098.950	1.117.828	11.850.762	12.103.146	17,42	1,72	2,13
29	Gorontalo	252.004	439.622	453.170	3.081.259	4.797.744	79,83	3,08	55,71
30	Sulawesi Barat	263.986	373.804	377.009	3.627.894	4.228.147	42,81	0,86	16,55
31	Maluku	120.832	300.887	314.690	1.567.942	3.261.424	160,44	4,59	108,01
32	Maluku Utara	195.588	281.310	272.367	1.916.849	3.191.961	39,26	-3,18	66,52
33	Papua Barat	27.863	85.623	76.288	342.183	812.869	173,80	-10,90	137,55
34	Papua Barat Daya	75.754	144.217	149.135	775.698	1.517.338	96,87	3,41	95,61
35	Papua	85.704	239.813	253.887	1.033.024	2.572.246	196,24	5,87	149,00
36	Papua Selatan	10.193	33.672	35.543	150.072	343.566	248,70	5,56	128,93
37	Papua Tengah	38.393	78.896	89.177	364.888	809.241	132,27	13,03	121,78
38	Papua Pegunungan	34.146	83.846	89.454	305.803	742.459	161,98	6,69	142,79
Indonesia		80.612.557	96.001.666	96.448.709	919.999.141	1.094.354.428	19,64	0,47	18,95

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Jumlah perjalanan wisnas sepanjang periode Januari–November 2025 tercatat sebesar 8,34 juta perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,53 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada November 2025, jumlah perjalanan wisnas mencapai 794,73 ribu perjalanan, meningkat 9,56 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik 5,96 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*).



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), November 2020–November 2025

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada November 2025 yang datang melalui pintu utama sebanyak 783,62 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 11,12 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 656,04 ribu perjalanan pada November 2025, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 98,97 ribu perjalanan dan 28,60 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada November 2025 naik 6,86 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*), dan naik 11,03 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 419,81 ribu perjalanan atau 63,99 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan November 2024 (*y-on-y*), kenaikan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Halim Perdanakusuma, yakni 133,70 persen, dari 270 perjalanan pada November 2024 menjadi 631 perjalanan pada November 2025.

Tabel 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, November 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	742.243	716.582	783.616	7.975.272	8.286.580	5,57	9,35	3,90
A. Angkutan Udara	613.929	590.870	656.043	6.464.310	6.725.489	6,86	11,03	4,04
1. Ngurah Rai	24.065	22.552	31.336	255.825	296.962	30,21	38,95	16,08
2. Soekarno Hatta	406.731	384.681	419.806	4.248.911	4.316.266	3,21	9,13	1,59
3. Juanda	55.895	53.664	59.256	596.313	584.074	6,01	10,42	-2,05
4. Kualanamu	62.112	54.943	62.344	679.971	707.064	0,37	13,47	3,98
5. Kertajati	346	110	138	21.141	12.554	-60,12	25,45	-40,62
6. Bandara Int'l Yogyakarta	4.324	4.305	4.617	65.659	51.393	6,78	7,25	-21,73
7. Zainuddin Abdul Majid	1.467	1.718	2.287	23.974	25.498	55,90	33,12	6,36
8. Sam Ratulangi	1.380	262	510	14.424	11.696	-63,04	94,66	-18,91
9. Minangkabau	11.595	10.954	12.385	107.094	124.755	6,81	13,06	16,49
10. Sultan Syarif Kasim II	15.688	15.936	18.920	162.745	175.679	20,60	18,72	7,95
11. Sultan Iskandar Muda	6.656	5.956	6.932	50.767	77.640	4,15	16,39	52,93
12. Hang Nadim	1.857	3.591	3.105	18.155	37.966	67,21	-13,53	109,12
13. Halim Perdanakusuma	270	465	631	5.683	4.922	133,70	35,70	-13,39
14. Hasanuddin	12.750	12.737	13.008	123.192	134.532	2,02	2,13	9,21
15. S.A.M.S Sepinggan	2.521	2.959	3.087	26.862	41.594	22,45	4,33	54,84
16. Lainnya	6.272	16.037	17.681	63.594	122.894	181,90	10,25	93,25
B. Angkutan Laut	97.492	97.421	98.973	1.150.234	1.176.376	1,52	1,59	2,27
1. Batam	67.378	62.824	65.583	779.989	780.172	-2,66	4,39	0,02
2. Tanjung Uban	246	388	354	3.044	3.990	43,90	-8,76	31,08
3. Tanjung Pinang	3.773	4.120	3.881	45.176	48.656	2,86	-5,80	7,70
4. Tanjung Balai Karimun	9.521	10.548	9.701	101.837	114.541	1,89	-8,03	12,47
5. Benoa	-	-	42	96	140	-	-	45,83
6. Lainnya	16.574	19.541	19.412	220.092	228.877	17,12	-0,66	3,99
C. Angkutan Darat	30.822	28.291	28.600	360.728	384.715	-7,21	1,09	6,65
1. Jayapura	495	341	348	6.532	3.706	-29,70	2,05	-43,26
2. Atambua	6.688	8.395	8.163	55.049	76.211	22,05	-2,76	38,44
3. Entikong	13.711	11.026	10.520	183.951	185.792	-23,27	-4,59	1,00
4. Aruk	6.363	6.088	6.827	78.212	88.295	7,29	12,14	12,89
5. Nanga Badau	2.769	1.567	1.710	23.927	21.659	-38,24	9,13	-9,48
6. Lainnya	796	874	1.032	13.057	9.052	29,65	18,08	-30,67
II. PINTU PERBATASAN	7.816	8.833	11.117	161.084	55.546	42,23	25,86	-65,52
A. Perbatasan Laut	88	79	461	19.676	1.367	423,86	483,54	-93,05
B. Perbatasan Darat	7.728	8.754	10.656	141.408	54.179	37,89	21,73	-61,69
Total (I+II)	750.059	725.415	794.733	8.136.356	8.342.126	5,96	9,56	2,53

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada November 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,59 persen jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 1,52 persen dibandingkan dengan November 2024 (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 65,58 ribu perjalanan, naik sebesar 4,39 persen jika dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 2,66 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 9,70 ribu perjalanan, turun sebesar 8,03 persen dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*), tetapi naik sebesar 1,89 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada November 2025 tercatat sebesar 3,88 ribu perjalanan. Angka ini mengalami penurunan 5,80 persen jika dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 2,86 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada November 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,09 persen jika dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 7,21 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 10,52 ribu perjalanan, turun sebesar 4,59 persen jika dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*) dan turun 23,27 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada November 2025 mengalami kenaikan sebesar 42,23 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 10,66 ribu perjalanan. Angka ini naik 37,89 persen dibandingkan November 2024 (*y-on-y*), dan naik 21,73 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami kenaikan sebesar 423,86 persen dibandingkan dengan November 2024 (*y-on-y*) dan meningkat sebesar 483,54 persen dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*).

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada November 2025, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 27,51 persen. Angka ini mengalami penurunan 0,89 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Jepang, Timor Leste, Korea Selatan, Kamboja, dan Australia. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 18,38 persen. Kemudian, Singapura menjadi tujuan terbanyak ketiga, yaitu sebesar 12,42 persen dari total perjalanan wisnas pada November 2025.

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Oktober-November 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Oktober 2025	November 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	28,40	27,51
Arab Saudi	17,85	18,38
Singapura	12,79	12,42
Tiongkok	7,80	7,88
Thailand	3,66	4,60
Jepang	4,18	4,57
Timor Leste	3,63	3,53
Korea Selatan	1,93	2,40
Kamboja	2,36	2,02
Australia	1,79	1,80
Negara lainnya	15,61	14,89
Jumlah	100,00	100,00

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada November 2025 mencapai 39,97 persen. Angka ini naik 0,44 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan turun 2,64 persen poin dibandingkan November 2024 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang. TPK hotel bintang pada November 2025 mencapai 53,89 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Papua Selatan, yaitu sebesar 63,31 persen, diikuti oleh Kalimantan Timur dan DKI Jakarta, masing-masing sebesar 63,01 persen dan 62,03 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Aceh, dan Papua Pegunungan masing-masing sebesar 29,50 persen; 31,27 persen; dan 37,49 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada November 2025 mengalami penurunan sebesar 1,07 persen poin dibandingkan November 2024. Provinsi Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Bengkulu mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 13,05 persen poin; 10,07 persen poin; dan 9,09 persen poin. Sementara itu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua Pegunungan mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 8,12 persen poin; 7,57 persen poin; dan 6,48 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Oktober 2025 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada November 2025 mengalami kenaikan 1,05 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Sulawesi Barat, Papua Barat Daya, dan Sulawesi Tengah, masing-masing naik sebesar 12,10 persen poin; 9,12 persen poin; dan 8,39 persen poin. Sebaliknya Provinsi Bali mengalami penurunan terdalam sebesar 6,60 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga November 2025, TPK hotel bintang mencapai 48,66 persen, turun 3,39 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan terbesar tercatat di Provinsi Aceh, Kalimantan Timur, dan Gorontalo, dengan penurunan masing-masing sebesar 18,30 persen poin; 12,18 persen poin; dan 9,89 persen poin. Sebaliknya, hanya satu provinsi yang mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu DKI Jakarta dengan kenaikan sebesar 0,60 persen poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada November 2025 mencapai 24,98 persen. Secara spasial, Provinsi DKI Jakarta mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada November 2025 yang mencapai 44,90 persen, diikuti oleh Bali sebesar 39,46 persen dan Kepulauan Riau sebesar 32,94 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Papua Barat Daya yang hanya mencapai 13,20 persen.

Pada November 2025, TPK hotel nonbintang di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,56 persen poin dibandingkan dengan November 2024 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 16,16 persen poin, diikuti oleh Papua Tengah dan Kalimantan Utara masing-masing turun sebesar 11,21 persen poin dan 9,33 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Banten, Sulawesi Barat, dan Gorontalo, masing-masing naik 7,39 persen poin; 4,84 persen poin; dan 2,84 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
		Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	40,00	27,87	31,27	43,06	24,76	-8,73	3,40	-18,30
2	Sumatera Utara	44,83	40,70	42,62	48,13	40,27	-2,21	1,92	-7,86
3	Sumatera Barat	49,50	47,15	45,55	43,70	43,28	-3,95	-1,60	-0,42
4	Riau	47,39	48,15	49,05	44,64	43,58	1,66	0,90	-1,06
5	Jambi	53,81	51,72	54,13	51,44	48,70	0,32	2,41	-2,74
6	Sumatera Selatan	53,67	53,05	52,00	51,50	46,42	-1,67	-1,05	-5,08
7	Bengkulu	55,24	45,98	46,15	45,44	41,92	-9,09	0,17	-3,52
8	Lampung	51,41	47,26	48,93	46,13	42,62	-2,48	1,67	-3,51
9	Kep. Bangka Belitung	31,53	28,95	29,50	28,60	25,02	-2,03	0,55	-3,58
10	Kepulauan Riau	57,98	47,96	50,37	56,25	46,96	-7,61	2,41	-9,29
11	DKI Jakarta	60,53	57,69	62,03	52,43	53,03	1,50	4,34	0,60
12	Jawa Barat	52,99	50,24	53,54	50,52	46,13	0,55	3,30	-4,39
13	Jawa Tengah	47,12	47,56	47,47	45,98	43,67	0,35	-0,09	-2,31
14	DI Yogyakarta	60,98	55,00	58,70	54,40	51,04	-2,28	3,70	-3,36
15	Jawa Timur	57,24	52,63	52,82	53,12	48,66	-4,42	0,19	-4,46
16	Banten	54,42	54,11	55,03	52,83	49,58	0,61	0,92	-3,25
17	Bali	59,61	64,57	57,97	62,21	61,03	-1,64	-6,60	-1,18
18	Nusa Tenggara Barat	36,24	43,51	41,23	40,57	40,31	4,99	-2,28	-0,26
19	Nusa Tenggara Timur	38,04	50,11	46,16	42,67	42,17	8,12	-3,95	-0,50
20	Kalimantan Barat	50,91	52,03	57,34	49,35	48,96	6,43	5,31	-0,39
21	Kalimantan Tengah	60,93	53,91	54,85	51,97	47,40	-6,08	0,94	-4,57
22	Kalimantan Selatan	61,77	60,72	60,75	55,63	52,27	-1,02	0,03	-3,36
23	Kalimantan Timur	68,39	55,96	63,01	64,66	52,48	-5,38	7,05	-12,18
24	Kalimantan Utara	59,30	50,51	56,11	52,50	45,35	-3,19	5,60	-7,15
25	Sulawesi Utara	54,62	50,28	55,85	47,03	43,26	1,23	5,57	-3,77
26	Sulawesi Tengah	61,81	51,78	60,17	54,82	48,45	-1,64	8,39	-6,37
27	Sulawesi Selatan	54,24	48,97	53,00	49,39	44,06	-1,24	4,03	-5,33
28	Sulawesi Tenggara	50,26	46,34	41,68	39,51	34,08	-8,58	-4,66	-5,43
29	Gorontalo	64,75	47,87	51,70	48,45	38,56	-13,05	3,83	-9,89
30	Sulawesi Barat	51,64	29,47	41,57	31,78	25,82	-10,07	12,10	-5,96
31	Maluku	36,04	44,16	43,61	35,21	32,69	7,57	-0,55	-2,52
32	Maluku Utara	47,72	50,09	50,93	44,09	41,88	3,21	0,84	-2,21
33	Papua Barat	48,08	37,22	44,75	35,16	30,15	-3,33	7,53	-5,01
34	Papua Barat Daya	57,51	46,92	56,04	50,24	43,11	-1,47	9,12	-7,13
35	Papua	52,11	44,24	46,63	43,55	39,89	-5,48	2,39	-3,66
36	Papua Selatan	56,92	66,49	63,31	53,84	53,46	6,39	-3,18	-0,38
37	Papua Tengah	41,72	39,83	39,02	39,52	36,76	-2,70	-0,81	-2,76
38	Papua Pegunungan	31,01	30,43	37,49	30,93	27,11	6,48	7,06	-3,82
Indonesia		54,96	52,84	53,89	52,05	48,66	-1,07	1,05	-3,39

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, November 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)				Total Perubahan (poin)			
		Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	19,29	18,15	18,12	20,58	18,28	-1,17	-0,03	-2,30
2	Sumatera Utara	26,08	23,17	22,61	27,36	24,53	-3,47	-0,56	-2,83
3	Sumatera Barat	18,55	15,32	14,42	18,85	16,25	-4,13	-0,90	-2,60
4	Riau	29,07	26,09	25,94	26,67	26,49	-3,13	-0,15	-0,18
5	Jambi	22,98	20,21	20,28	22,30	19,67	-2,70	0,07	-2,63
6	Sumatera Selatan	20,01	24,34	22,46	19,88	21,79	2,45	-1,88	1,91
7	Bengkulu	20,75	16,01	16,43	18,81	17,17	-4,32	0,42	-1,64
8	Lampung	27,95	23,90	25,60	26,56	23,96	-2,35	1,70	-2,60
9	Kep. Bangka Belitung	15,63	16,05	18,07	15,25	14,89	2,44	2,02	-0,36
10	Kepulauan Riau	33,90	33,67	32,94	33,85	32,57	-0,96	-0,73	-1,28
11	DKI Jakarta	43,35	42,36	44,90	42,70	41,11	1,55	2,54	-1,59
12	Jawa Barat	22,71	22,26	23,48	22,59	22,45	0,77	1,22	-0,14
13	Jawa Tengah	22,88	23,20	23,29	22,77	23,02	0,41	0,09	0,25
14	DI Yogyakarta	23,60	21,95	22,25	23,98	23,10	-1,35	0,30	-0,88
15	Jawa Timur	22,66	21,99	22,06	22,95	21,77	-0,60	0,07	-1,18
16	Banten	19,37	25,00	26,76	20,42	24,59	7,39	1,76	4,17
17	Bali	43,43	43,95	39,46	45,26	43,60	-3,97	-4,49	-1,66
18	Nusa Tenggara Barat	25,25	33,27	27,16	28,15	30,98	1,91	-6,11	2,83
19	Nusa Tenggara Timur	15,16	18,33	17,19	17,46	16,28	2,03	-1,14	-1,18
20	Kalimantan Barat	28,36	28,90	29,40	27,02	28,41	1,04	0,50	1,39
21	Kalimantan Tengah	24,77	21,72	22,85	22,56	22,13	-1,92	1,13	-0,43
22	Kalimantan Selatan	25,01	23,14	23,66	24,12	22,41	-1,35	0,52	-1,71
23	Kalimantan Timur	28,99	25,03	26,71	27,46	25,34	-2,28	1,68	-2,12
24	Kalimantan Utara	36,72	28,54	27,39	33,15	26,00	-9,33	-1,15	-7,15
25	Sulawesi Utara	25,07	24,98	27,70	25,68	24,47	2,63	2,72	-1,21
26	Sulawesi Tengah	19,81	17,31	18,36	19,03	16,99	-1,45	1,05	-2,04
27	Sulawesi Selatan	19,29	18,86	19,21	19,09	18,16	-0,08	0,35	-0,93
28	Sulawesi Tenggara	22,18	19,79	19,04	20,08	17,15	-3,14	-0,75	-2,93
29	Gorontalo	15,61	15,50	18,45	15,49	14,37	2,84	2,95	-1,12
30	Sulawesi Barat	17,68	20,23	22,52	18,25	19,59	4,84	2,29	1,34
31	Maluku	19,79	18,42	18,31	18,50	16,53	-1,48	-0,11	-1,97
32	Maluku Utara	21,18	18,53	18,91	20,33	18,62	-2,27	0,38	-1,71
33	Papua Barat	21,88	19,25	22,42	16,29	15,55	0,54	3,17	-0,74
34	Papua Barat Daya	29,36	10,65	13,20	21,18	13,66	-16,16	2,55	-7,52
35	Papua	22,95	18,36	19,05	25,22	21,11	-3,90	0,69	-4,11
36	Papua Selatan	28,26	21,02	20,47	27,39	19,94	-7,79	-0,55	-7,45
37	Papua Tengah	39,31	26,58	28,10	34,49	27,00	-11,21	1,52	-7,49
38	Papua Pegunungan	16,41	13,91	16,10	20,21	13,33	-0,31	2,19	-6,88
Indonesia		26,54	25,25	24,98	26,36	24,88	-1,56	-0,27	-1,48

Bila dibandingkan Oktober 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang bulan November 2025 mengalami penurunan sebesar 0,27 persen poin. Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami penurunan terdalam sebesar 6,11 persen poin, diikuti Bali dan Sumatera Selatan yang masing-masing turun 4,49 persen poin dan 1,88 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Papua Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Utara mengalami peningkatan tertinggi, yaitu masing-masing naik sebesar 3,17 persen poin; 2,95 persen poin; dan 2,72 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga November 2025, TPK hotel nonbintang mencapai 24,88 persen, turun sebesar 1,48 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Barat Daya, Papua Tengah, dan Papua Selatan masing-masing turun sebesar 7,52 persen poin; 7,49 persen poin; dan 7,45 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Selatan, masing-masing naik sebesar 4,17 persen poin; 2,83 persen poin; dan 1,91 persen poin.

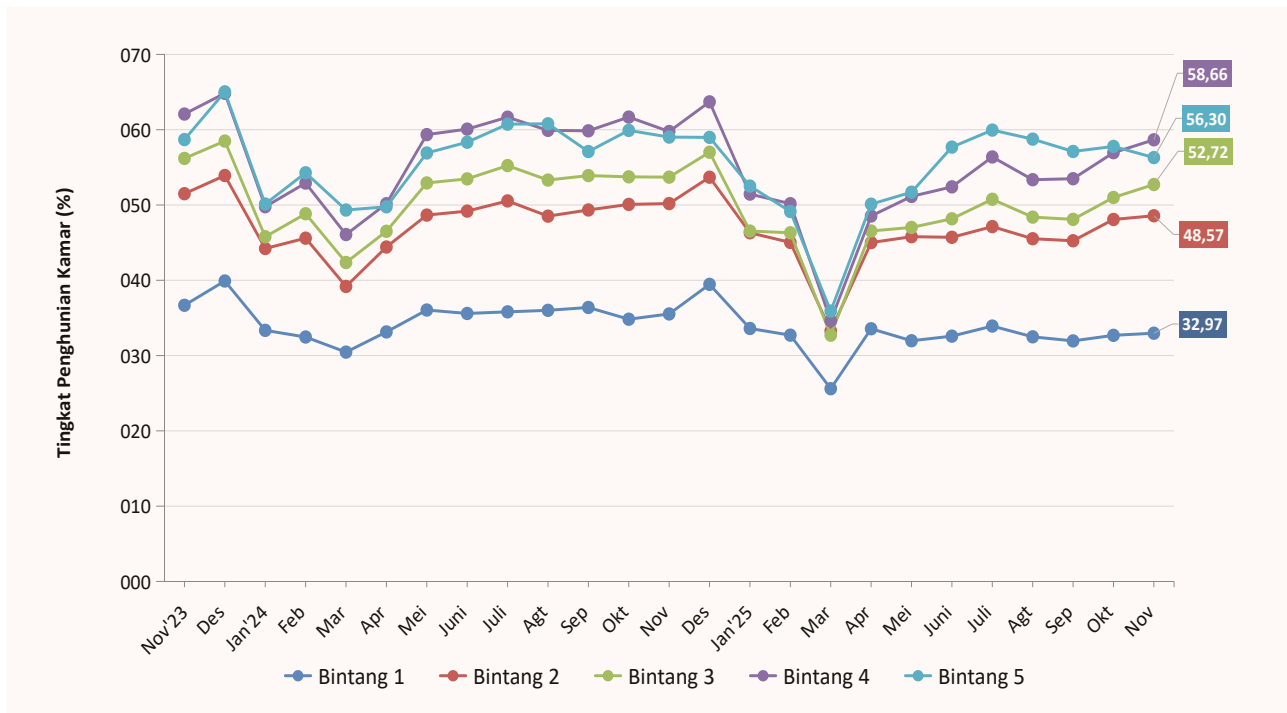
Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, November 2025

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (poin)		
	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025	Nov 2025 thd Nov 2024	Nov 2025 thd Okt 2025	Jan–Nov 2025 thd Jan–Nov 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	35,53	32,69	32,97	34,52	32,17	-2,56	0,28	-2,35
2. Bintang 2	50,19	48,08	48,57	47,28	45,09	-1,62	0,49	-2,19
3. Bintang 3	53,70	51,00	52,72	50,94	47,15	-0,98	1,72	-3,79
4. Bintang 4	59,76	56,95	58,66	56,54	51,61	-1,10	1,71	-4,93
5. Bintang 5	59,02	57,78	56,30	56,13	53,59	-2,72	-1,48	-2,54
TPK Bintang	54,96	52,84	53,89	52,05	48,66	-1,07	1,05	-3,39
TPK Nonbintang	26,54	25,25	24,98	26,36	24,88	-1,56	-0,27	-1,48
TPK Bintang+Nonbintang	42,61	39,53	39,97	40,94	37,56	-2,64	0,44	-3,38

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada November 2025 tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 58,66 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang sebesar 24,98 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan November tahun sebelumnya (*y-on-y*), seluruh klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 5 mengalami penurunan terdalam, yaitu turun sebesar 2,72 persen poin, diikuti TPK hotel bintang 1 yang turun sebesar 2,56 persen poin. Sementara itu, TPK hotel bintang 3 mengalami penurunan terendah, yaitu sebesar 0,98 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Oktober ke November 2025 (*m-to-m*), mayoritas klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 3 mengalami peningkatan TPK terbesar yaitu 1,72 persen poin, diikuti TPK hotel bintang 4 yang naik sebesar 1,71 persen poin. TPK hotel bintang 1 mencatatkan kenaikan terendah, yaitu sebesar 0,28 persen poin. Sedangkan pada hotel bintang 5 dan nonbintang terjadi penurunan TPK yaitu sebesar 1,48 persen poin dan 0,27 persen poin.

Secara kumulatif periode Januari hingga November 2025, TPK hotel Indonesia mencapai 37,56 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, TPK hotel Indonesia menurun 3,38 persen poin. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, dimana penurunan TPK terdalam tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 4,93 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang mengalami penurunan terendah, yaitu turun 1,48 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2023–November 2025

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada November 2025 mencapai 1,63 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibandingkan November 2024 (*y-on-y*), tetapi turun 0,02 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada November 2025, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,64 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,51 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama tercatat di Provinsi Bali sebesar 2,94 malam, diikuti Papua Pegunungan dan Papua Barat, masing-masing sebesar 2,19 dan 1,97 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Bengkulu, masing-masing sebesar 1,17 malam dan 1,22 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 4,52 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,33 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Bali sebesar 2,61 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 1,17 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2025

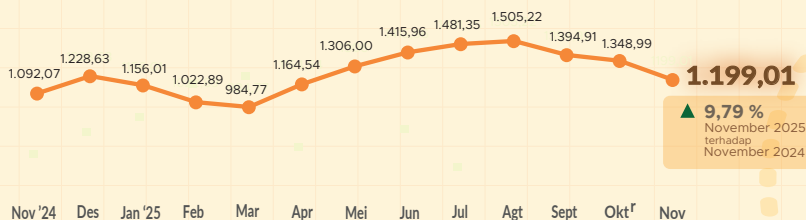
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
		Asing			Indonesia			Total	
		Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Nov 2024	Okt 2025	Nov 2025	Nov 2024	Okt 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1,53	1,32	1,95	1,99	1,82	1,74	1,98	1,79
2	Sumatera Utara	1,31	1,51	1,52	1,31	1,30	1,31	1,31	1,31
3	Sumatera Barat	1,40	1,28	1,66	1,22	1,32	1,25	1,23	1,32
4	Riau	2,76	2,43	2,69	1,29	1,29	1,32	1,31	1,30
5	Jambi	2,80	2,59	2,64	1,54	1,64	1,68	1,55	1,65
6	Sumatera Selatan	2,15	2,07	2,18	1,37	1,42	1,38	1,37	1,43
7	Bengkulu	1,63	1,60	1,49	1,36	1,24	1,22	1,36	1,24
8	Lampung	2,21	2,74	2,57	1,24	1,32	1,36	1,24	1,33
9	Kep. Bangka Belitung	2,51	2,42	2,48	1,62	1,59	1,51	1,63	1,60
10	Kepulauan Riau	2,02	2,02	2,25	1,77	1,91	1,74	1,86	1,95
11	DKI Jakarta	2,00	1,91	2,00	1,56	1,52	1,52	1,61	1,56
12	Jawa Barat	2,51	2,83	2,55	1,40	1,42	1,43	1,42	1,46
13	Jawa Tengah	2,01	1,90	1,93	1,34	1,37	1,38	1,35	1,38
14	DI Yogyakarta	2,31	2,23	2,42	1,56	1,62	1,59	1,58	1,64
15	Jawa Timur	2,43	1,70	1,75	1,48	1,43	1,43	1,52	1,44
16	Banten	1,52	1,48	1,46	1,28	1,31	1,30	1,30	1,32
17	Bali	3,01	3,17	3,15	2,32	2,48	2,61	2,70	2,94
18	NTB	2,40	2,19	2,25	1,61	1,69	1,69	1,81	1,87
19	NTT	1,97	2,03	2,57	1,42	1,64	1,62	1,53	1,78
19	Kalimantan Barat	1,73	2,48	2,57	1,39	1,49	1,51	1,40	1,52
20	Kalimantan Tengah	1,90	1,88	2,34	1,42	1,43	1,42	1,43	1,44
21	Kalimantan Selatan	2,01	1,75	2,19	1,41	1,54	1,57	1,41	1,54
22	Kalimantan Timur	2,07	2,22	2,43	1,68	1,63	1,66	1,68	1,64
23	Kalimantan Utara	1,72	1,59	1,78	1,65	1,40	1,39	1,65	1,40
24	Sulawesi Utara	1,95	2,83	2,41	1,71	1,90	1,78	1,73	1,99
25	Sulawesi Tengah	1,77	2,29	1,84	1,81	1,60	1,58	1,81	1,60
26	Sulawesi Selatan	2,48	2,57	2,99	1,59	1,46	1,46	1,60	1,48
27	Sulawesi Tenggara	1,41	1,87	1,33	1,14	1,18	1,17	1,14	1,18
29	Gorontalo	1,84	1,98	1,68	1,49	1,54	1,59	1,49	1,54
30	Sulawesi Barat	1,24	1,83	1,57	1,22	1,41	1,40	1,22	1,42
31	Maluku	2,23	2,61	2,54	1,63	1,86	1,84	1,69	2,01
32	Maluku Utara	2,52	1,40	1,82	1,54	1,57	1,50	1,55	1,57
33	Papua Barat	2,35	1,00	2,39	1,93	2,13	1,96	1,93	2,12
34	Papua Barat Daya	1,57	1,31	1,39	1,83	1,85	1,67	1,79	1,79
35	Papua	1,42	1,87	2,27	1,78	1,82	1,76	1,78	1,82
36	Papua Selatan	1,76	1,46	1,99	2,10	2,13	1,80	2,10	2,12
37	Papua Tengah	2,83	2,95	4,52	2,19	1,67	1,47	2,21	1,76
38	Papua Pegunungan	3,11	1,49	3,79	1,38	1,78	2,13	1,41	1,77
	Indonesia	2,59	2,64	2,64	1,51	1,51	1,51	1,62	1,65

PERKEMBANGAN PARIWISATA NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 05/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

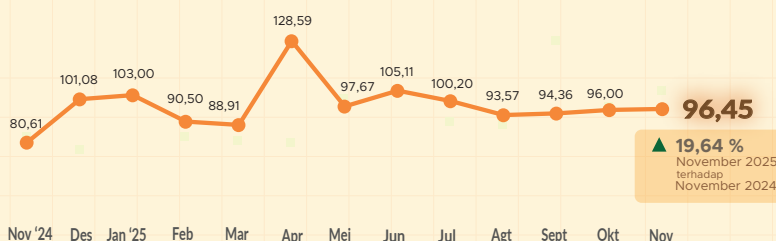
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, November 2025 (persen)



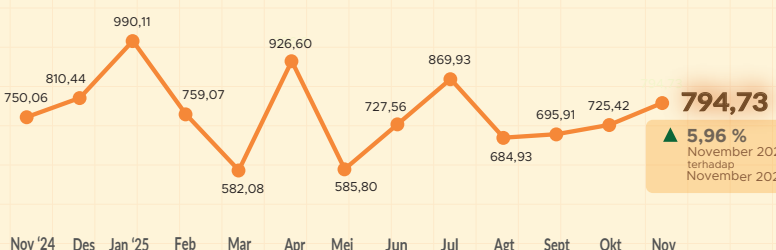
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, November 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, November 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

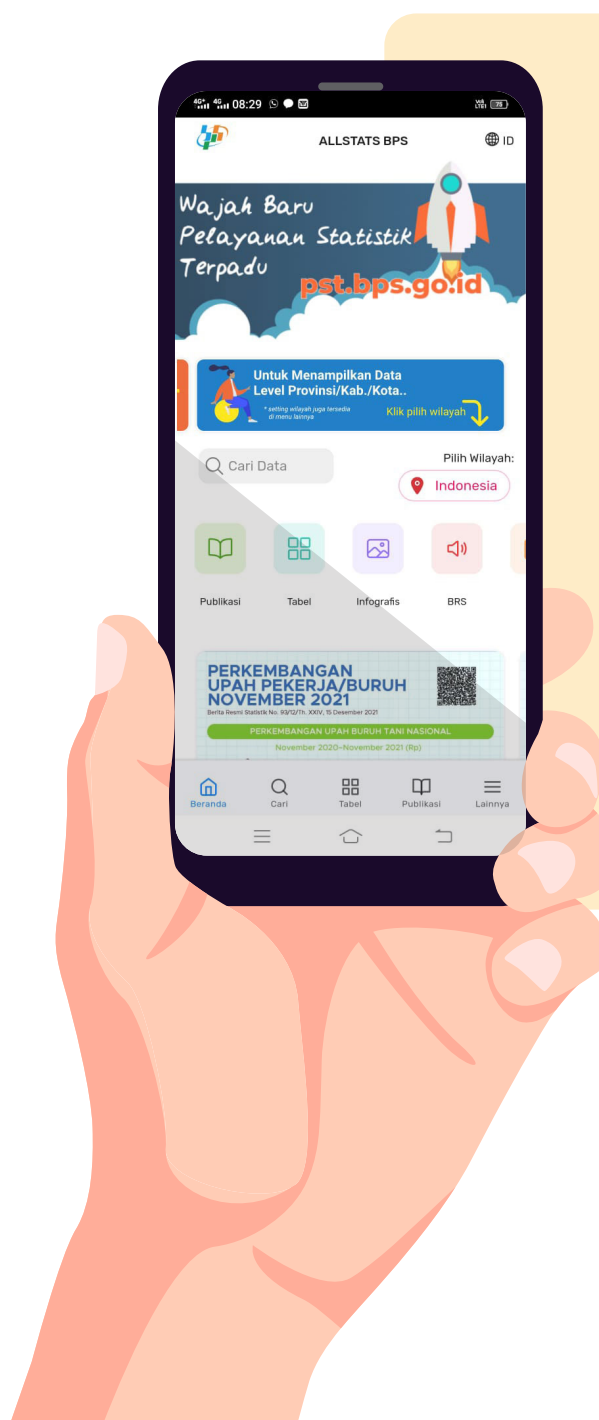


Catatan: ¹Angka revisi
¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, November 2025



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300
✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

